

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru dalam penerapan budaya religius di SMP Islam Baitul ‘Izzah Nganjuk, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya religius yang ada di SMP Islam Baitul ‘Izzah Nganjuk diantaranya adalah 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun), shalat wajib dan shalat sunnah berjamaah, mengaji Ummi (tahsin, tahfidz dan tarjim), dan Infaq Jum’at.
2. Bentuk partisipasi guru dalam penerapan budaya religius di SMP Islam Baitul ‘Izzah Nganjuk diantaranya adalah berwujud keteladan, yang mana sosok guru menjadi contoh atau teladan yang baik bagi peserta didiknya, pembiasaan, yang mana guru berusaha membiasakan siswa untuk beribadah dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran Islam melalui jalan bersikap tegas dalam mendisiplinkan siswa, yang mana guru menjadi motivator dalam pelaksanaan pembiasaan, hal ini dilakukan dengan cara pemberian reward berupa pujian dan poin reward serta memberikan hukuman berupa poin sanksi dan tindakan nyata berupa konsekuensi logis.
3. Kendala yang dihadapi guru dalam penerapan budaya religius di SMP Islam Baitul ‘Izzah Nganjuk diantaranya adalah kurangnya kesadaran dari siswa akan

pentingnya menjalankan ibadah dengan baik dan kurangnya dukungan dari orang tua

B. Saran

Berdasarkan simpulan, berikut saran-saran sebagai bahan pertimbangan berbagai pihak yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah dan pengelola lembaga pendidikan, agar lebih mengembangkan lagi budaya religius di lingkungan sekolah.
2. Bagi guru, dapat dijadikan masukan agar lebih sabar dalam membina siswa yang kesadarannya masih kurang dalam melaksanakan ibadah dengan baik serta mengembangkan cara-cara yang lebih kreatif dan inovatif dalam menghadapi siswa tersebut sehingga budaya religius dapat terwujud dengan baik.
3. Kepada orang tua/wali murid diharapkan untuk turut memberikan dukungan kepada putra-putrinya baik berupa bimbingan dan motivasi agar siswa dapat memperdalam keagamaannya melalui penerapan budaya religius baik di sekolah maupun di rumah.
4. Bagi penulis lain, untuk memperhatikan kekurangan yang ada dari penelitian ini baik secara teknis maupun kontennya. Semoga penelitian ini dapat dijadikan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan.